



PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS MATERI IDE POKOK SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 SUKOSONO

Hamidatus Saniyah^{1,*}, Husni Mubarak²⁾, Dwiana Asih Wiranti³⁾

^{1,2,3)}Jurusan PGSD/ FTIK, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Corresponding author E-mail: 201330000610@unisnu.ac.id, Husni@unisnu.ac.id, wiranti@unisnu.ac.id

Abstrak

Kata Kunci:

CIRC,
Membaca, Menulis, ide
pokok

Permasalahan yang dihadapi siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah ketidak mampuan mereka dalam mengenali ide pokok pelajaran, bukti nyata dari hal ini Tingkat kemampuan membaca dan menulis siswa masih rendah dan perlu ditingkatkan. Kesulitan membaca siswa juga tercermin dari lemahnya mereka dalam menguasai kecepatan membaca dan mengidentifikasi kata, sehingga kemampuan membaca pemahamannya kurang baik. Kemampuan membaca siswa yang terbatas akan menghasilkan siswa kesulitan dalam memahami dan menyerap informasi yang diberikan. Riset ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen one-group pretest-posttest untuk menguji dampak model CIRC pada kemampuan membaca dan menulis 17 siswa kelas IV SD Negeri 1 Sukosono. Data dianalisis memakai uji-t dan *regression* dengan SPSS 23. Hasil riset menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test, dengan nilai signifikansi 0,000 dan t-hitung 10,949 yang lebih besar dari t-tabel 2,048. Nilai R² sebesar 0,513 menunjukkan bahwa model CIRC memberikan kontribusi sebesar 51,3% terhadap kemampuan siswa dalam membaca dan menulis materi ide pokok. Hasil dari riset ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H₀) ditolak. Hal ini menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara penggunaan model CIRC dengan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas V SDN 1 Sukosono, dengan persentase sebesar 51,3%. Hal ini menunjukan model CIRC terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

Abstract:

Keyword: CIRC,
Reading, Writing, Main
ideas

The problem faced by fourth grade students in Indonesian language subjects is their inability to recognize the main idea of the lesson, clear evidence of this is the level of reading and writing skills of students is still low and needs to be improved. Students' reading difficulties are also reflected in their weakness in mastering reading speed and identifying words, so their reading comprehension skills are not good. Students' limited reading ability will result in students having difficulty in understanding and absorbing the information provided. This study used a quantitative method with a one-group pretest-posttest pre-experiment design to test the impact of the CIRC model on reading and writing skills of grade IV students of SD Negeri 1 Sukosono. The results showed that there was a significant difference between the pre-test and post-test scores, with a significance value of 0.000 and a t-count of 10.949 which was greater than the t-table of 2.048. The R² value of 0.513 shows that the CIRC model contributes 51.3% to students' ability to read and write

the main idea material. The results of this study prove that the alternative hypothesis (H_a) is accepted, while the null hypothesis (H_o) is rejected. This shows that there is a strong correlation between the use of the CIRC model and the reading and writing skills of grade V students of SDN 1 Sukosono, with a percentage of 51.3%. This indicates that the CIRC model is effective in improving students' reading and writing skills.

Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Pendahuluan

Salah satu kendala yang dihadapi siswa kelas IV dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah kemampuan identifikasi ide pokok yang masih kurang. Kemampuan literasi yang baik tercermin dalam kemampuan membaca dan menulis yang efektif dan belum memuaskan. Kesulitan membaca juga tercermin dari kecepatan membaca yang lambat dan kesulitan mengidentifikasi kata, sehingga pemahaman membaca siswa masih rendah. Kemampuan membaca yang kurang akan Keterbatasan kemampuan literasi menyebabkan siswa kesulitan memahami dan mengolah informasi dari berbagai sumber, termasuk buku pelajaran dan bahan penunjang lainnya (Anggraeni et al., 2021).

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di institusi Pendidikan menekankan pentingnya kemampuan membaca sebagai salah satu aspek kunci dalam pengembangan kemampuan berbahasa siswa (Suastika, 2019). Kegiatan ini mengintegrasikan berbagai keterampilan kompleks, seperti analisis, pengorganisasian, pemikiran kritis, sintesis, dan resolusi masalah, yang pada akhirnya memungkinkan pembaca memperoleh penjelasan informasi yang jelas (Harianto, 2020). Menulis adalah proses kreatif yang mengkonversi ide menjadi komunikasi efektif dalam bentuk tulisan. Kemampuan membaca siswa adalah prasyarat penting untuk keberhasilan akademik di sekolah dan akan memiliki dampak signifikan pada kesuksesan mereka di masa depan. Keterlambatan atau kesulitan dalam membaca akan memiliki konsekuensi pada proses belajar lainnya (Ilman Hanafi Destian et al., 2022).

Keterampilan memiliki kemampuan untuk mengkonversi pikiran dan ide abstrak menjadi komunikasi yang jelas dan efektif (Hendrisman et al., 2023). Integrasi yang efektif antara kemampuan membaca, menulis, pengajaran, dan pembelajaran di kelas adalah faktor kunci untuk mencapai tujuan akademik siswa (Mubarok & Sofiana, 2017). Membaca adalah proses kognitif yang kompleks yang memerlukan kemampuan untuk memfokuskan perhatian pada teks dan memahami makna kata demi kata (Sofiana, 2016). Selain membaca, menulis juga memainkan peran

yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia.

Pembelajaran CIRC dapat dijadikan salah satu kunci untuk mengatasi masalah membaca dan menulis yang dihadapi siswa, yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan tersebut. Menurut Supriyadi (Yanuarni et al., 2024) Menerapkan model pembelajaran CIRC dapat menjadi alternatif solusi untuk mengatasi masalah yang ada, dengan cara menyediakan kesempatan bagi siswa untuk bergabung secara aktif dalam lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif. Dengan model CIRC, kita dapat menggabungkan kemampuan membaca dan menulis secara kooperatif, serta mengubah bacaan menjadi komponen-komponen yang lebih mudah dimengerti.

Desain model pembelajaran CIRC diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyerap materi membaca dan menghasilkan tulisan yang tepat dan efektif (Thomas, 2022). Model pembelajaran kooperatif CIRC mengintegrasikan bacaan menjadi komponen-komponen yang lebih mudah dimengerti, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih efektif.

Kelebihan model pembelajaran CIRC menurut (Dewi & Haryadi, 2022) yaitu sebagai berikut: (1) Siswa dibimbing untuk mengembangkan kemampuan kerja sama dan menghormati pandangan orang lain. (2) Siswa memiliki peluang untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan mengemukakan opini dan respon mereka. (3) Siswa belajar untuk berkomunikasi secara efektif dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. (4) Siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan membaca, berpikir kritis, dan berpendapat melalui diskusi kelompok. Adapun kelemahan dalam Model CIRC yaitu sebagai berikut: (1) Pencapaian hasil secara optimal dalam pembelajaran ini membutuhkan investasi waktu yang signifikan. (2) Realita kegiatan kelompok sering kali tidak sejalan dengan ekspektasi dan rencana awal. (3) Selama presentasi, siswa yang lebih pintar cenderung lebih aktif dalam menyajikan ide dan pendapat mereka (Sartika et al., 2022).

Keterampilan membaca memungkinkan kita untuk mengakses pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dan beragam. Melalui membaca, kita dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran kita tentang peristiwa atau kejadian yang terkait dengan materi yang kita baca. Keterampilan membaca memiliki implikasi yang luas pada kehidupan sehari-hari, karena membaca dapat membentuk cara kita memahami dan menanggapi berbagai kondisi dan situasi, serta membuat pertimbangan yang tepat (Purba et al., 2023). Keterampilan menulis memungkinkan kita untuk mengkomunikasikan ide, pikiran, dan perasaan dengan efektif, baik dalam bentuk fiksi maupun nonfiksi (Qadaria et al., 2023). Inti dari sebuah tulisan adalah ide pokok yang terbentuk dalam pikiran dan opini. Mengembangkan konsep utama yang kuat dari salah satu kemampuan bahasa

yang sangat penting untuk meningkatkan efektivitas menulis dan membaca (Nugraha & Khosiyono, 2023).

Kurikulum merdeka memiliki desain yang lebih ringkas dan efisien, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keperluan siswa. Di samping itu, kurikulum merdeka memiliki fokus yang lebih tajam pada materi pokok dan mengembangkan karakter siswa serta kemampuan mereka. Rancangan kurikulum ini bertujuan untuk membentuk siswa yang memiliki potensi, bakat, minat, karakter, dan kemampuan yang baik sehingga dapat hidup harmonis di Masyarakat. Kurikulum merdeka juga diharapkan membawa perubahan paradigma dalam pendidikan, terutama dalam metode pembelajaran dan kurikulum, untuk menghasilkan guru yang kreatif, inovatif, dan berkembang. Konsep kurikulum merdeka memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan kebutuhan dan konteks siswa yang unik, termasuk aspek kebudayaan, kearifan lokal, latar belakang sosial-ekonomi, serta sumber daya dan infrastruktur yang tersedia, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Efendi et al., 2023)

Langkah pertama untuk mencari ide pokok dalam suatu paragraf adalah dengan membaca paragraf tersebut secara umum. Tanpa membaca, siswa akan mengalami hambatan dalam mengidentifikasi kalimat utama atau ide pokok yang menjadi inti paragraf. Beberapa faktor tertentu dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Nurhsliza, 2019 mengatakan bahwa kesulitan belajar dapat dikategorikan jadi dua kategori utama: factor internal, yang berasal dari dalam diri siswa, dan faktor eksternal, yang berasal dari lingkungan dan situasi di luar siswa. Masalah kesulitan membaca pada anak-anak kelas awal yaitu hambatan yang umum dihadapi oleh guru (Istiqoma et al., 2023). Beberapa kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca adalah kurangnya kemampuan mengenali huruf, membaca kata per kata, serta kesalahan dalam memahami paragraf, penghilangan, pembalikan, penggantian, dan kesulitan konsonan. Sejak adanya pembelajaran online, kurangnya pemahaman konsep dan proses menyebabkan keterampilan siswa dalam memahami konteks menjadi kurang efektif. Pada aspek konteks, siswa diharapkan dapat menuntaskan masalah dengan cara yang sesuai dengan konteks dan relevan (Vina Febriana et al., 2023).

Kemampuan menulis merupakan sebagai salah satu dari kemampuan yang siswa harus miliki didalam pelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan ini dianggap sebagai salah satu kriteria keberhasilan belajar. Hal ini sesuai dengan gagasan (Ratnasari & Adiwijaya, 2023) Kemampuan menulis dasar adalah kunci kemampuan menulis lanjut yang lebih baik. Dengan demikian, peserta didik perlu mengikuti langkah-langkah tertentu untuk mengembangkan keterampilan menulis yang memenuhi standar pendidikan.

Proses pembelajaran tidak dapat berlangsung tanpa kehadiran guru, karena mereka memiliki peran langsung dalam mengarahkan siswa menuju tujuan pembelajaran. Agar pembelajaran dapat berfungsi dengan optimal, maka beberapa komponen sistem yang harus ada adalah guru, siswa, Komponen-komponen penting dalam proses pembelajaran meliputi tujuan, materi, model, metode, strategi, lingkungan, sumber, dan kondisi kelas (Hayudin et al., 2023). Siswa dengan kemampuan membaca yang baik akan memiliki keunggulan dalam mengikuti pelajaran di sekolah dan juga akan memiliki kemampuan yang sangat berharga untuk masa depan. Di samping itu, menulis cerita yang baik juga sangat penting dalam mengembangkan kemampuan bahasa dan literasi siswa di sekolah dasar. Hal ini membutuhkan kreativitas, penguasaan tata bahasa, dan kemampuan menyusun ide dengan jelas (Oktafiani et al., 2023).

Kemampuan membaca dan menulis siswa kelas IV sekolah dasar dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi yang tepat, sehingga mereka dapat menjadi pembaca dan penulis yang lebih baik (Nugraheni et al., 2019). Riset Ira Ami Maharani menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita digital dan metode CIRC dapat berpengaruh signifikan terhadap ketrampilan membaca pemahaman siswa, dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks (Maharani & Liansari, 2024). Riset yang dilakukan oleh Nur Wilda Akmalia membuktikan bahwa beberapa siswa kelas III masih mengalami kesulitan dalam menulis, terutama dalam pelajaran bahasa, karena beberapa faktor seperti kurangnya kemampuan konsentrasi, kesulitan belajar, dan kurangnya fokus pada mata pelajaran (Akmalia et al., 2022). Riset Aprilentina membuktikan bahwa model CIRC efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Sehingga perlu diadakan pengembangan lebih mendalam pada metode CIRC merupakan bentuk inovasi dalam pembelajaran pemahaman teks bacaan *studi literature* (Anwar et al., 2020). Riset Astuti membuktikan bahwa model CIRC efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Pada fase pertama, sejumlah 7 siswa telah mencapai tingkat kemampuan yang diharapkan dalam membaca dan menulis (Astuti, 2023).

Kebaruan dalam riset ini eneliti pengaruh model CIRC pada kemampuan membaca dan menulis materi ide pokok, yang belum pernah diuji sebelumnya. Sehingga perlu diadakan suatu model pembelajaran yang dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan materi ide pokok secara efektif. Riset ini dirancang untuk menginvestigasi efektivitas model CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis ide pokok siswa kelas IV, baik sebelum maupun setelah penerapannya.

Metode

Strategi yang diterapkan dalam riset ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan data dengan *design eksperimen Pre-experimental*, yang berfokus pada pengukuran perbedaan pada satu kelompok subjek sebelum dan sesudah perlakuan, untuk mengetahui efektivitas perlakuan (Jumadiyah & Zumrotun, 2024). Riset ini berlangsung kurang lebih dua bulan, dari Mei hingga Juni 2024, di SD Negeri 1 Sukosono, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara. Prestasi belajar siswa diukur melalui instrumen tes yang terdiri dari dua tahap, yaitu pretest untuk mengetahui titik awal dan posttest untuk mengetahui perubahan yang terjadi setelah proses belajar. Riset ini menggunakan cara pengolahan data yang komprehensif dan sistematis, yaitu administrasi tes pretest dan posttest yang terdiri dari 15 item soal, dengan 14 pilihan ganda dan 1 esai, yang dirancang untuk menguji kemampuan siswa dalam berbagai aspek, termasuk jenis, materi, dan tingkat kompleksitas, juga telah disesuaikan dengan kemampuan saat ini. Pelaksanaan tes ini dilaksanakan dalam dua langkah, yaitu pretest pada Mei 2024 dan posttest pada Juni 2024.

Riset ini menggunakan serangkaian uji statistik, yakni uji normalitas, uji homogen, uji t, dan uji regresi, dengan bantuan SPSS versi 23, untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan telah memenuhi standar dan prosedur yang tepat. Sampel riset ini terdiri dari 17 siswa kelas IV SD Negeri 1 Sukosono, karena populasi yang relatif kecil, maka riset ini menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga total populasi dijadikan sampel. Dengan demikian, hasil riset dapat digunakan untuk menguji hipotesis dan memenuhi tujuan riset (Jumadiyah & Zumrotun, 2024).

Hasil dan Pembahasan

Riset ini mengumpulkan data melalui *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan awal siswa, di sisi lain *posttest* untuk menilai perubahan kondisi mereka setelah menerima perlakuan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menguji normalitas dan homogenitas. Pengujian normalitas bertujuan menentukan ke-normalan suatu distribusi data. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai data berdistribusi normal, sedangkan nilai kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai data tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. Normality Test Results

	Komogorov Smimov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.239	17	.011	.896	17	.058
POSTEST	.182	17	.136	.922	17	.157

Hasil analisis data menunjukkan bahwa uji normalitas dengan pendekatan *one sample Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai Asymp, yang dapat diamati dari tabel di atas karena nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,157 lebih besar dari 0,05, maka hipotesis dapat ditolak dan hasil uji tidak dapat dianggap signifikan. Hasil analisis tersebut menampilkan bahwa data nilai peserta didik mengikuti distribusi normal. Dengan demikian, salah satu syarat penting untuk melakukan uji homogenitas, yaitu asumsi normalitas, telah terpenuhi.

Tabel 2. Homogeneity Test Results

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.705	3	10	.513

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,513 tidak mencapai ambang batas $\alpha = 0,05$, sehingga hasil tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa data nilai peserta didik memiliki variabilitas yang homogen. Langkah selanjutnya, untuk mengetahui apakah model CIRC berpengaruh signifikan kepada kemampuan membaca dan menulis, selanjutnya hipotesis diuji dengan uji-t. Dalam pengujian hipotesis, keputusan diterima atau ditolak berdasarkan perbandingan antara nilai thitung dengan nilai tabel. Dalam kasus nilai thitung lebih besar dari nilai tabel, hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima. Sementara itu, jika nilai thitung lebih kecil dari nilai tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) tidak dapat diterima dan hipotesis nol (H_0) yang diterima. Asumsi dari hipotesis adalah bahwa hipotesis alternatif (H_a) mengindikasikan adanya dampak signifikan dari model CIRC terhadap kemampuan membaca dan menulis pada materi ide pokok, sedangkan hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak adanya pengaruh signifikan dari model tersebut.

Tabel 3. T-Test Results

	Paired Differences					t	df	Sig.(2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRETEST - POSTEST	- 19.64 7	7.399	1.794	-23.451	-15.843	- 10. 94 9	1 6	.000

Analisis menunjukkan data nilai signifikansi (two-tailed) sebesar 0,000, yang sangat signifikan, serta nilai thitung sebesar 10,949 yang melebihi nilai tabel 2,048, mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (Ha) dapat diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak, yang berarti terdapat dampak yang signifikan. Menandakan dapat dilihat dampak yang signifikan pada nilai kemampuan membaca dan menulis siswa sebelum dan sesudah penerapan model CIRC.

Tabel 4. Regression Test Results

Uji Determinasi (R Square)	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate
0.513	0.481	7.616

Koefisien determinasi (R²), menurut tabel, adalah 0,513. Dengan demikian, dengan nilai kontribusi sebesar 51,3%, temuan ini menggambarkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Model CIRC dan kemampuan siswa dalam memahami dan menulis materi ide pokok, membuat mereka lebih kompeten dalam menulis.

Instrumen riset yang memiliki dampak dalam riset ini merupakan tes prestasi belajar, yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Teknik atau cara pengumpulan data dilaksanakan dengan cara melakukan tes yang berisi 15 soal, terdiri dari 14 pilihan ganda dan 1 esai, dengan variasi tipe soal, materi, dan mengadaptasi kalimat dan tingkat kesulitan dengan standar kompetensi yang diharapkan. Tes ini dijalankan secara berurutan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Model CIRC digunakan dalam riset ini untuk menilai kemampuan siswa dalam mengerti dan mengungkapkan materi pokok melalui kegiatan membaca dan menulis. Dalam proses pembelajaran,

siswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapat dan memahami masalah melalui kegiatan membaca dan berdiskusi. Dibandingkan dengan model Cooperative Script, Model CIRC memiliki dampak positif terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa dengan gaya kognitif FD dan FI, membuat mereka lebih kompeten dalam menyelesaikan masalah (Marfugah et al., 2020). Perbandingan hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa hasil riset ini konsisten dengan riset sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC di dalam kelas mampu memperkuat kemampuan membaca pemahaman siswa secara signifikan. (Nani et al., 2022). Riset ini mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita, seperti yang ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata kinerja akademik siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (khasanah et al., 2020). Dengan demikian, siswa dapat dengan lebih mudah memahami materi pelajaran dan menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam proses belajar membaca dan menulis materi inti. Pembelajaran keterampilan membaca dengan pemahaman yang lebih baik menggunakan model CIRC dan SQ3R telah terbukti efektif pada siswa. Namun, hasilnya menunjukkan bahwa model CIRC lebih unggul dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dibandingkan dengan model SQ3R (Milasari diahmilasari et al., 2024).

Temuan riset menunjukkan bahwa pemahaman dan penulisan siswa kelas IV SDN 1 Sukosono tentang materi ide pokok dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan model CIRC. Hasil analisis statistik, yang menunjukkan nilai data signifikansi (two-tailed) sekitar 0,000-jauh lebih sedikit dari batas signifikansi 0,05 membuktikan hal ini. Selain itu, nilai thitung sebesar 6,858 juga mengindikasikan Perbedaan yang sangat mencolok terlihat jika dibandingkan dengan nilai tabel yang sebesar 2,048. Oleh karena itu, kesimpulannya bahwa hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa model CIRC tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca dan menulis materi ide pokok dapat ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) yang mengemukakan bahwa model CIRC memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca dan menulis materi ide pokok dapat diterima. Oleh karena itu, kapasitas untuk membaca dan menulis konten konsep utama kelas IV dipengaruhi secara signifikan oleh penerapan model CIRC.

Melalui penerapan model pembelajaran CIRC, kegiatan belajar siswa dapat berperan aktif dengan berkolaborasi dalam kelompok dan saling membantu, khususnya bagi siswa yang memiliki kemampuan yang lebih lemah. Selain itu, model ini juga dapat mengurangi peran guru dalam kegiatan pembelajaran, sehingga situasi belajar menjadi lebih menyenangkan dan kondusif. Akibatnya, keterampilan membaca pemahaman siswa dapat berkembang secara optimal, Fakta ini dikarenakan oleh kemampuan mereka untuk memahami dan mengerti materi dengan lebih baik dan

lebih mudah, serta dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami bacaan dengan lebih efektif. (Rani et al., 2023). Dengan demikian, pengembangan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui metode CIRC menjadi sangat efektif sebagai salah satu cara meningkatkan kemampuan siswa memahami teks dapat mendorong siswa menguasai isi materi pelajaran dengan lebih optimal (Anwar et al., 2020).

Kesimpulan

Hasil dari riset membuktikan bahwa penerapan model CIRC mempengaruhi secara signifikan terhadap kemampuan membaca dan menulis materi ide pokok siswa di kelas IV SDN 1 Sukosono, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai thitung sebesar 6,858, serta nilai tabel sebesar 2,048. Hipotesis alternatif (H_a) dianggap sebagai kesimpulan yang lebih tepat, dan hipotesis nol (H_0) tidak dapat dipertahankan, berdasarkan temuan analisis. Lebih lanjut, riset ini juga mengungkapkan bahwa model CIRC memiliki efek positif ganda, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan motivasi dan antusiasme mereka dalam proses pembelajaran. Analisis menemukan perbedaan signifikan dalam kemampuan membaca dan menulis siswa dengan menggunakan model CIRC. Penerapan model CIRC dalam proses pembelajaran berhasil menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Hal ini dikarenakan model ini memiliki kemampuan untuk meningkatkan partisipasi siswa secara aktif, tetapi juga berfungsi sebagai katalisator untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis dan analitis siswa, sehingga mereka dapat lebih energik dan efektif dalam mengolah informasi dan memecahkan masalah.

Daftar Pustaka

- Akmalia, N. W., Muttaqien, N., & Latifah, N. (2022). Analisis Kesulitan Menulis Siswa Kelas III dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri Pondok Bahar 6 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13636–13644. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4608> <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/4608/3885>
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Nurdini, D. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(1), 42–54. <https://doi.org/10.31949/jee.v4i1.2849>
- Anwar, M., Aprilentina, & Fahrurrozi. (2020). Penggunaan Metode CIRC pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa (Study Literatur). *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, 16(30), 173–182. https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_buana_pendidikan/article/view/2715
- Astati. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 08 Kubang Duo Koto Panjang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20695–20701. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/9552>

- Dewi, D. K., & Haryadi, H. (2022). Pengaruh Model CIRC terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas IV SD. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 247–258. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4278>
- Efendi, P. M., Tatang Muhtar, & Yusuf Tri Herlambang. (2023). Relevansi Kurikulum Merdeka Dengan Konsepsi Ki Hadjar Dewantara: Studi Kritis Dalam Perspektif Filosofis-Pedagogis. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 548–561. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5487>
- Harianto, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Hayudin, A., Ode, L., Arihi, S., Uge, S., & Oleo, U. H. (2023). *Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran PKN di Kelas V Jurusan PGSD , FKIP , Universitas Halu Oleo Descriptive Analysis Of The Implementation Of Basic Teaching* 120–128.
- Hendrisman, H., Yuhasnil, Y., & Hasmi, L. (2023). Penggunaan Model Model Pembelajaran CIRC terhadap Keterampilan Menulis Artikel. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 6(2), 275–286. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v6i2.5630>
- Ilman Hanafi Destian, Dwiana Asih Wiranti, & Widiyono, A. (2022). Strategi Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD di Masa Pandemi. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 197–203. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i2.778>
- Istiqoma, N., Affandi, L. H., & Khair, B. N. (2023). Analisis Jenis-Jenis Kesulitan dalam Membaca dan Menulis Permulaan pada Siswa. *Journal of Classroom Action*, 5(2). <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i2.3175>
- Jumadiyah, N., & Zumrotun, E. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Literasi Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar Batch 5 di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 12–22. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.710>
- Khasanah, N., Supriyanto, D. H., & Susanto, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas V. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(2), 48–56. <https://doi.org/10.37471/jpm.v5i2.74>
- Maharani, I. A., & Liansari, V. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Media Buku Cerita Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 5284–5290. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4472>
- Marfungah, A., Nugraheni, P., & Yuzianah, D. (2020). P Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script dan Circ Dalam Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Gaya Kognitif. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 779–786. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.288>
- Milasari diahmilasari, D., Milasari, D., & Suminar, T. (2024). *ELSE (Elementary School Education Journal) Keefektifan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode CIRC dan Metode SQ3R Peserta Didik Kelas IV*. 8(1), 6–10. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/>
- Mubarok, H., & Sofiana, N. (2017). Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) and Reading Motivation: Examining The Effect on Students’ Reading Ability. *Lingua Cultura*, 11(2), 121. <https://doi.org/10.21512/lc.v11i2.1824>
- Nani, N., Anitra, R., & Hendriana, E. C. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 228–239. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v11i2.4205>

- Nugraha, E. B., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Pengalaman Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Mengembangkan Ide Pokok Menggunakan Digitalisasi Gambar Berseri (Digibase). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 6(2), 201–212. <https://doi.org/10.30605/jsgp.6.2.2023.2683>
- Nugraheni, I., Harsiati, T., & Qohar, A. (2019). Media Buku Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(3), 322. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i3.12085>
- Nurhsliza, U., Habudin, H., & Mansur, M. (2019). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menentukan Ide Pokok Suatu Paragraf Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sdn Pondok Jagung 01 Serpong Utara. *Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar*, 6(01), 95. <https://doi.org/10.32678/ibtida'i.v6i01.2493>
- Oktafiani, D., Wiranti, D. A., & Munir, M. M. (2023). Hubungan Kebiasaan Membaca Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Kelas Vi Sd Negeri 3 Dorang Jepara. 14, 1–7.
- Purba, H. M., Sakinah Zainuri, H., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal penelitian Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 177–193. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3>.
- Qadaria, L., Rambe, K. B., Khairiah, W., Minta, R., Pulungan, I., Zahratunnisa, E., Fakultas, M., Tarbiyah, I., Keguruan, D., Sumatera, U., & Medan, U. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(3), 97–106. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>
- Rani, A. R., Laspita, R., & Nasrul. (2023). Pengaruh Model CIRC Berbasis Karakter Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Di Sekolah Dasar 002 Kampar. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 212–216.
- Ratnasari, D., & Adiwijaya, S. N. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II Sekolah Dasar melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition. *Journal of Integrated Elementary Education*, 3(1), 87–97. <https://doi.org/10.21580/jieed.v3i1.16794>
- Sartika, D., Musyifah, S., & Syarifuddin, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTsN 4 Bima. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(1), 38–50. <https://doi.org/10.53299/diksi.v3i1.139>
- Sofiana, N. (2016). Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) – Based Interactive Cd in Teaching Reading. *Language Circle - Journal of Language and Literature*, 11(1), 25–36.
- Suastika, N. S. (2019). Problematika Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 57. <https://doi.org/10.25078/aw.v3i1.905>
- Thomas, S. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulia Teks Resensi Oleh Kelas XI SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/download/4468/pdf>
- Vina Febriana, Hamid, R., Amiruddin B., & Hikmawati. (2023). Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas V Sdn Satu Atap 9 Konawe Selatan. *Journal of Basication (JOB): Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(3), 138–147. <https://doi.org/10.36709/jobpgsd.v6i3.16>
- Yanuarni, F. D., Kasdriyanto, D. Y., & Hattarina, S. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Seni Berbahasa Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas III Namira Elementary School. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 2685–2694. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/9570>